

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



Mata Pelajaran :
Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan

Kompetensi Dasar :

- 3.1. Menerapkan cara perawatan kopling
- 4.1 Merawat berkala kopling

Model Pembelajaran :

Problem Based Learning

Disusun oleh :
Muhammad Agung K.H, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Bani Muslim Pati
Mata Pelajaran	: Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan
Komp. Keahlian	: Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
Kelas/Semester	: XI/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Pertemuan Ke	: 1 – 2
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 16 JP

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menerapkan cara perawatan kopling
- 4.1 Merawat berkala kopling

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan fungsi dan prinsip kerja kopling
- 3.1.2 Menjelaskan komponen dan cara kerja kopling
- 3.1.3 Menentukan cara perawatan kopling

- 4.1.1. Melakukan pemeriksaan berkala pemeriksaan berkala komponen kopling
- 4.1.2. Melaksanakan perawatan berkala kopling

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan prinsip kerja kopling secara mandiri dan bertanggung jawab
2. Melalui diskusi dan menggali informasi yang didasari rasa ingin tahu, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam jenis kopling berdasarkan cara kerjanya
3. Melalui diskusi dan menggali informasi yang didasari rasa ingin tahu, peserta didik dapat menjelaskan komponen dan cara kerja kopling.

4. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengurutkan prosedur perawatan kopling sesuai SOP secara mandiri.
5. Disediakan peralatan praktik, peserta didik dapat melakukan pemeriksaan komponen – komponen kopling sesuai SOP dan bertanggung jawab.
6. Disediakan peralatan praktik, peserta didik dapat melakukan perawatan kopling sesuai SOP dan bertanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

- **Pengetahuan Prosedural**

1. Fungsi kopling
2. Prinsip kerja kopling
3. Komponen-komponen kopling serta fungsinya.
4. Cara kerja kopling
5. Jenis kopling
6. Implementasi cara perawatan kopling

- **Keterampilan Abstrak**

7. Pemeriksaan komponen sistem kopling
8. Mengidentifikasi gejala kerusakan pada kopling
9. Prosedur perbaikan dan penyetelan kopling

F. Model dan Metode

- Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik
- Model pembelajaran : *Problem Based Learning*
- Metode pembelajaran : Curah pendapat, Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab dan Problem solving

G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Metode
Kegiatan Pendahuluan	<p><i>Komunikasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam. 2. Peserta didik merespon salam dari guru, dilanjutkan dengan salah satu peserta didik memimpin doa (<i>Meminta seorang peserta didik memimpin doa untuk menanamkan sikap religious</i>). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik secara mandiri untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku peserta didik. <p><i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami kopling dengan tayangan powerpoint melalui layar LCD, yaitu materi ini akan sangat penting dalam kaitannya dengan pemecahan masalah 	15 menit	Curah pendapat

	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi kopling dalam kehidupan sehari-hari dengan memberi contoh dari media cetak.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menjelaskan sekilas tentang gambaran mengenai perawatan kopling agar peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan.</p> <p>4. Guru menyampaikan tentang sistem penilaian yang akan digunakan.</p>		
Kegiatan inti	<p>1. Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>a. Mengamati/pemberian rangsangan (stimulation) Peserta didik mengamati dengan tayangan materi lewat media powerpoint dan video sebagai gambaran masalah yang akan di pelajari. (Video Kendaraan tidak kuat menanjak dan bau gosong)</p> <p>b. Menanya/Identifikasi masalah (Problem statement) Guru meminta peserta didik memperkirakan gejala kerusakan kopling secara individu kemudian mengkomunikasikan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan.</p> <p>2. Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik belajar</p> <p>a. Guru meminta peserta didik berkolaborasi membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru.</p> <p>b. Mengumpulkan informasi/data (data collection) Guru meminta peserta didik memprediksi gejala dan mendesain penyelesaian masalah menggunakan buku sumber/internet/audio/video dan engine stand keterkaitannya dengan fungsi dan prinsip kerja serta komponen sistem kopling yang nantinya di isikan pada jobsheet mengidentifikasi</p>	<p>110 Menit</p> <p>110 Menit</p>	<p>Curah pendapat, Diskusi, Tanya jawab</p>

	<p>kopling.</p> <p>c. Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, menganalisis dan mengevaluasi berbagai kesulitan yang dialami peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Guru mendorong peserta didik agar gotong royong dan berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan berbagai sumber informasi media cetak/ audio/ video/ internet</p> <p>3. Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.</p> <p>a. Menalar (mengasosiasi) Guru meminta peserta didik secara kreatif dan kritis menyelesaikan masalah dengan anggota kelompok serta diberikan penugasan berupa jobsheet perawatan kopling.</p> <p>b. Dengan bantuan peralatan praktik, guru meminta peserta didik mendiskusikan komponen, jenis dan cara kerja serta prosedur pemeriksaan dan perawatan kopling.</p> <p>c. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok.</p> <p>d. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua peserta didik untuk menyimpulkan permasalahan tersebut.</p>	110 Menit	
Penutup	<p>Penutup</p> <p>1. Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik dalam pengambilan kesimpulan dengan tanya jawab.</p> <p>4. Guru memberikan tugas terstruktur mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya dan guru meminta siswa untuk membuat resume dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai</p>	20 menit	Curah pendapat, Tanya jawab

	<p>sumber informasi.</p> <p>6. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan peserta didik merespon salam penutup dari guru</p>		
--	---	--	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Metode
Kegiatan Pendahuluan	<p><i>Komunikasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru, dilanjutkan dengan salah satu peserta didik memimpin doa (<i>Meminta seorang peserta didik memimpin doa untuk menanamkan sikap religious</i>). 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik secara mandiri untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku peserta didik. 3. Meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan kesulitan mengenai materi sebelumnya dan /atau pekerjaan rumah 4. Meminta peserta didik untuk berbicara mengenai tanggapan terhadap kesulitan yang muncul 5. Memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik atau memberikan <i>scaffolding</i> untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menampilkan penyelesaian dari sumber internet/video/buku referensi dari perpustakaan, apabila tidak ada peserta didik yang memberikan jawaban yang benar. <p><i>Apersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya merawat kopling dengan tayangan powerpoint melalui layar LCD, yaitu materi ini akan sangat penting dalam kaitannya dengan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru memberi motivasi peserta didik secara kontekstual tentang manfaat merawat kopling dalam kehidupan sehari-hari dengan memberi contoh dari media cetak atau video. 	20 menit	Curah pendapat

	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menjelaskan sekilas tentang cara perawatan kopling agar peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan.		
Kegiatan inti	<p>1. Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>a. Guru meminta peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok pertemuan sebelumnya secara rapi, rinci, dan sistematis.</p> <p>b. Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan.</p> <p>c. Guru meminta peserta didik menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk mempresentasikan laporan di depan kelas.</p> <p>d. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok</p> <p>2. Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>a. Mengkomunikasikan Guru meminta semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara runtun, sistematis, santun, dan hemat waktu.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomentari secara kritis dari hasil presentasi perwakilan kelompok.</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan secara kritis terhadap komentar peserta didik tersebut.</p> <p>d. Guru melibatkan peserta didik mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari peserta didik yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan peserta didik sudah benar.</p> <p>e. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok</p> <p>f. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua peserta didik untuk menyimpulkan permasalahan tersebut.</p>	140 Menit	Curah pendapat, Diskusi, Tanya jawab
		140 menit	

Penutup	Penutup 1. Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru memberikan umpan balik dalam pengambilan kesimpulan dengan tanya jawab. 2. Guru memberikan tes sebagai tolak ukur pemahaman pengetahuan peserta didik. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan peserta didik merespon salam penutup dari guru	60 menit	Curah pendapat, Tanya jawab
----------------	--	-------------	--------------------------------

H. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media

- LCD Proyektor, Laptop, Stand Engine

2. Alat

- Caddy tools set

3. Bahan

- Kain Majun
- Amplas

4. Sumber Belajar

- Didik Widiyono, dkk. 2014. Modul Otomotif Teknik Kendaraan Ringan. Jepara : Tim Sebelas
- Training Center. 2013. Buku Praktek Untuk STM Otomotif. Jakarta : PT. Toyota-Astra Motor
- Modul perawatan sistem kopling
- Slide show mengidentifikasi dan perawatan kopling (ppt)
- Internet (<https://www.youtube.com/watch?v=UGWkfC5iJns>)

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Bentuk dan Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis
- b. Keterampilan
Penilaian Kinerja Praktik
- c. Penilaian Sikap
(observasi)

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

- bimbingan perorangan
Guru melakukan bimbingan perorangan pada siswa yang belum mencapai ketuntasan pada akhir hari setelah proses pembelajaran seluruhnya berakhir
- pemanfaatan tutor sebaya
Guru memanfaatkan siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam menguasai kompetensi yang diajarkan sebagai tutor sebaya pada saat proses pembelajaran pada hari lain.

b. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

4. Tugas

- a. Tugas Terstruktur : Menyelesaikan laporan praktik.
- b. Tugas Non Terstruktur : Menyimpan laporan praktik untuk portofolio dikumpulkan paling lambat sebelum penilaian akhir semester

Mengetahui,
Kepala SMK Bani Muslim Pati

Dra. Hj. Azizah, M.M

Pati, Juni 2021

Guru Mata Pelajaran

M. Agung KH, S.Pd

Pengembangan Instrumen Penilaian

No	Aspek	Kompetensi yang Dinilai	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen	Rubrik
a.	Pengetahuan	3.1.1 Menjelaskan fungsi dan prinsip kerja kopling 3.1.2 Menjelaskan komponen dan cara kerja kopling 3.1.3 Menentukan cara perawatan kopling	Tertulis	Uraian	Terlampir	Terlampir
b.	Keterampilan	4.1.1 Melakukan Pemeriksaan berkala komponen kopling 4.1.2 Melaksanakan Perawatan berkala system kopling	Praktek	Jobsheet	Terlampir	Terlampir
c.	Sikap	Sikap yang ditunjukkan siswa saat pembelajaran	Observasi	Pegamatan	Terlampir	Terlampir

1. Penilaian Pengetahuan

Tabel Kisi-kisi soal.

KD	INDIKATOR SOAL	Ranah Kognitif	No Soal
3.1 Menerapkan cara perawatan kopling	Menjelaskan fungsi kopling manual	C2	1
	Menjelaskan prinsip kerja kopling tersebut!	C2	2
	Menjelaskan macam komponen pada unit kopling sebuah kendaraan	C2	3
	menjelaskan cara kerja sistem kopling manual	C2	4
	Menjelaskan cara perawatan pada unit kopling sebuah kendaraan !	C3	5

Soal:

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang lengkap, jelas, dan mudah dipahami!

1. Jelaskan fungsi kopling manual!
2. Sebuah kendaraan memerlukan kopling dalam pengoperasiannya. Menurut anda, bagaimana prinsip kerja kopling tersebut!
3. Jelaskan macam komponen pada unit kopling sebuah kendaraan !
4. Jelaskan cara kerja kopling manual pada saat handel kopling di tarik ?

- Setiap komponen kendaraan memerlukan perawatan untuk menunjang keoptimalan cara kerjanya. Menurut anda langkah apa saja yang dibutuhkan dalam perawatan kopling !

Jawab

- Kopling berfungsi meneruskan dan memutuskan putaran dari poros engkol ke transmisi (perseneling) ketika mulai atau pada saat mesin akan berhenti atau memindahkan gigi.
- Menghubungkan dan memutuskan putaran motor ke transmisi. Rangkaian pemindahan tenaga berawal dari sumber tenaga (*Engine*) kesistem pemindah tenaga

3. Komponen utama unit kopling

1. Plat kopling (*clutch disc*)

Fungsi :

untuk meneruskan tenaga mesin dari *fly wheel* dan plat penekan ke *input shaft transmisi*.

Komponen plat kopling :

A. *Clutch hub*

Berfungsi sebagai tempat perkaitan unit plat kopling dengan *input shaft transmisi* yang memungkinkan unit plat kopling dapat bergerak sedikit maju dan mundur.

B. *Disc plate*

Berfungsi sebagai rangka utama dari unit plat kopling untuk menahan beban kerja.

C. *Torsion dumper*

Berfungsi untuk meredam hentakan atau puntiran saat kopling mulai menghubungkan atau meneruskan putaran dan pada saat akselerasi maupun deselerasi

D. Kampas kopling / *facing*

Berfungsi untuk memperbesar gesekan, sehingga efisiensi pemindahan tenaga dan daya mesin optimal.

E. *Cushion plate*

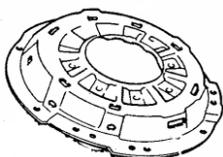
Berfungsi untuk dudukan *facing* atau kampas kopling serta memperhalus kerja kopling.

F. Paku keling / *rivet*

Berfungsi untuk menyatukan kampas kopling dan *cushion plate* serta menyatukan *cushion plate* dan *disc plate*.

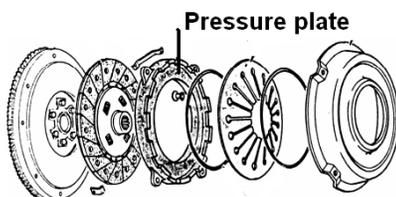
- Rumah kopling / tutup kopling (*clutch cover*)

Berfungsi untuk dudukan komponen-komponen unit kopling, sebagai tumpuan tuas penekan serta untuk memungkinkan terjadinya pemutusan dan penghubungan tenaga mesin dengan akurat dan cepat.



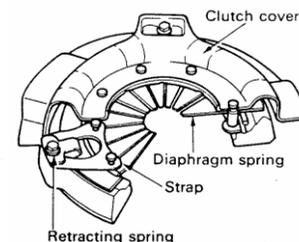
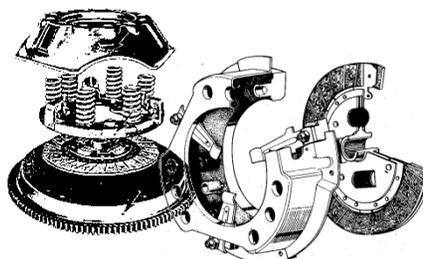
- Plat penekan (*pressure plate*)

Berfungsi untuk menekan plat kopling terhadap *fly wheel* dengan adanya tekanan pegas penekan.



- Pegas penekan (*pressure spring*) :

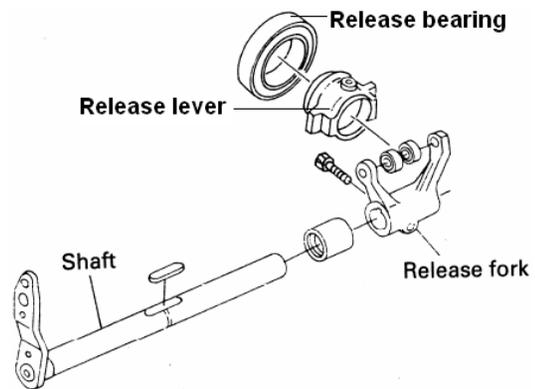
Berfungsi untuk memberikan gaya tekan kepada plat penekan



Pegas penekan tipe spiral

Pegas penekan tipe diafragma

5. Tuas penekan (*release lever*)
Berfungsi untuk meneruskan gaya pedal kopling yang melalui bantalan pembebas untuk menekan pegas penekan.
6. Bantalan pembebas (*release bearing / clutch release atau throwout bearing*)
Berfungsi untuk meneruskan gaya dorong dari release fork ke tuas pembebas / pegas diaphragm pada saat pedal kopling ditekan.
7. Garpu pembebas (*release fork*)
Berfungsi untuk meneruskan gaya dorong / tarik dari pedal kopling untuk menekan bantalan pembebas.

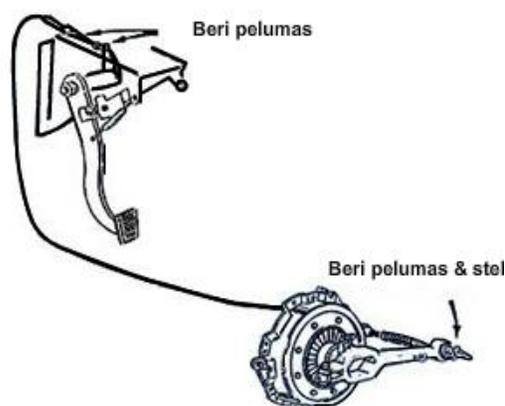


4. Handel kopling pada batang kemudi ditarik maka kawat kopling akan menarik alat pembebas kopling. Alat pembebas kopling ini akan menekan batang tekan (pushrod) atau release rod yang ditempatkan di dalam poros utama. Pushrod akan mendorong piring penekan ke arah berlawanan dengan arah gaya pegas kopling. Akibatnya pelat gesek dan pelat tekan akan saling merenggang dan putaran rumah kopling tidak diteruskan pada poros utama, atau hanya memutar rumah kopling dan pelat geseknya saja.

5. PENYETELAN KOPLING

1. Proses perawatan dan penyetelan sistem mekanis kopling

Proses penyetelan kopling yang perlu dilakukan adalah menyetel kebebasan pedal kopling, yaitu saat pedal tidak diinjak sampai mulai menekan. Fungsi kebebasan kopling agar saat pedal kopling dilepas, unit pengoperasian kopling khususnya bantalan tekan tidak menyentuh unit kopling yang berputar bersama mesin.



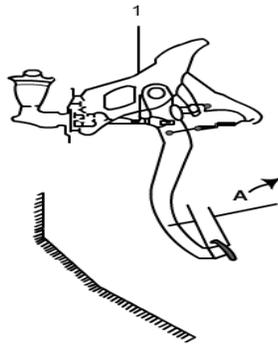
Gambar 16. Perawatan kopling mekanis

Perawatan dan penyetelan yang perlu dilakukan terhadap unit kopling sistem mekanik adalah memberi pelumasan dan melakukan penyetelan.

2. Proses perawatan dan penyetelan mekanisme kopling sistem Hidrolis

Proses penyetelan kopling dengan pengoperasian sistem hidrolis, adalah sebagai berikut:

- Siapkan alat dan perlengkapan yang diperlukan
- Lakukan penyetel kebebasan pedal kopling, seperti terlihat pada gambar



- Ukur kebebasan yang ada, sebelum distel.
- Hasilnya bandingkan dengan data pada buku service manual
- Bila sama, tidak perlu dilakukan penyetelan.

Bila beda, lakukan penyetelan pada push rod master silinder

Rubrik Penilaian

No Soal	Pedoman Penskoran	Skor	Skor Maksimal
1	Peserta didik mampu menjawab fungsi dengan lengkap benar	20	20
	Peserta didik menjawab fungsi tidak lengkap	10	
	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat	5	
	Peserta didik tidak dapat menjawab sama sekali	0	
2	Peserta didik mampu menjawab prinsip kerja dengan lengkap benar	20	20
	Peserta didik menjawab prinsip kerja tidak lengkap	10	
	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat	5	
	Peserta didik tidak dapat menjawab sama sekali	0	
3	Peserta didik mampu menjawab macam komponen dengan lengkap benar	20	20
	Peserta didik menjawab komponen tidak lengkap	10	
	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat	5	
	Peserta didik tidak dapat menjawab sama sekali	0	
4	Peserta didik mampu menjawab cara kerja dengan lengkap benar	20	20
	Peserta didik menjawab cara kerja tidak lengkap	10	
	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat	5	
	Peserta didik tidak dapat menjawab sama sekali	0	
5	Peserta didik mampu menjawab cara perawatan dengan lengkap benar	20	20

No Soal	Pedoman Penskoran	Skor	Skor Maksimal
	Peserta didik menjawab cara perawatan tidak lengkap	10	
	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat	5	
	Peserta didik tidak dapat menjawab sama sekali	0	
SKOR MAKSIMAL			100

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{hasil perolehan score}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan untuk siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pemilihan bentuk pembelajaran remedial disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang nilainya di bawah KKM.

No.	Prosentase Jumlah siswa yang dibawah KKM(%)	Bentuk Pembelajaran Remedial
1	0-50	Tutor sebaya
2	50-75	Belajar kelompok
3	75-100	Pembelajaran ulang

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mencari SOP perawatan kopling manual

4. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Keterampilan

REPORT SHEET UJI KETRAMPILAN

Nomor Peserta :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta : _____

Kompetensi : Perawatan Unit Kopling

No	Item	Hasil Pemeriksaan	
		Bagus	Jelek
1.	Tebal kanvas kopling (.....) mm
2.	Tebal ujung Plat pegas diapraghma (.....) mm
3.	Kedalaman paku keling (.....) mm
4.	Realase Bearing
5.	Pegas Peredam
6.	Pegas Diapraghma
7.	Penyetelan kopling

LEMBAR PENILAIAN UJI KETRAMPILAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan ringan
 Kode : 1289
 Alokasi Waktu :
 Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

Nomor Peserta

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama Peserta :

No	Komponen/Sub komponen Penilaian	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,0-7,9	8,0-8,9	9,0-10
1	2	3	4	5	6
I	Persiapan Kerja				
	1.1. Penggunaan pakaian kerja				
	1.2. Persiapan <i>tools and equipment</i>				
	Skor Komponen :				
	2.1. Perbaiki Unit Kopling				
	2.1.1 Melepas unit kopling dari <i>engine/kendaraan</i>				
	2.1.2 Pembongkaran komponen unit kopling				
	2.1.3 Pemeriksaan dan pengukuran unit kopling				
	2.1.4 Memasang unit kopling ke <i>engine/kendaraan</i>				
	2.1.5 Menyetel pedal kopling				
Skor Komponen :					
III	Hasil Kerja				
	3.2. Merawat Unit Kopling				
	Skor Komponen :				
IV	Sikap Kerja				
	4.1. Penggunaan alat tangan dan alat ukur				
	4.2. Keselamatan kerja				
	4.3. Kebersihan, Alat, Area kerja dan kendaraan/Media				
	Skor Komponen :				
V	Waktu				
	5.1. Waktu penyelesaian praktik				
	Skor Komponen :				

Keterangan :

Skor masing-masing komponen penilaian ditetapkan berdasarkan perolehan skor terendah dari sub komponen penilaian

Perhitungan nilai praktik (NP) :

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	Σ NK
	1	2	3	4	5	6
Bobot (%)	10%	50%	10%	20%	10%	
Skor Komponen						
NK						

Keterangan:

- Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik program keahlian.
- NK = Nilai Komponen, perkalian dari bobot dengan skor komponen
- NP = penjumlahan dari hasil perhitungan nilai komponen
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.

....., 2019

Penilai

*) Coret yang tidak perlu

KRITERIA PENILAIAN PRAKTIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan
 Kode : **1289**
 Alokasi Waktu : 24 jam
 Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor	
1	2	3	4	
I.	Persiapan Kerja			
	1.1. Penggunaan pakaian kerja	Berpakaian sesuai ketentuan dengan rapih dan lengkap	9,0-10	
		Berpakaian sesuai ketentuan kurang rapih tetapi lengkap	8,0-8,9	
		Berpakaian sesuai ketentuan kurang rapih dan tidak lengkap	7,0-7,9	
		Berpakaian tidak sesuai ketentuan	Tidak	
	1.2. Persiapan <i>tools and equipment</i>	Alat/bahan dipersiapkan lengkap dan sesuai kebutuhan praktik	9,0-10	
		Alat/bahan dipersiapkan kurang lengkap tetapi sesuai kebutuhan praktik	8,0-8,9	
		Alat/bahan dipersiapkan kurang lengkap dan kurang sesuai kebutuhan praktik	7,0-7,9	
		Alat/bahan dipersiapkan tidak sesuai kebutuhan praktik	Tidak	
	II	Proses (Sistematika dan Cara Kerja)		
		2.1. Perbaikan Unit Kopling		
		2.1.1 Melepas unit kopling dari <i>kendaraan</i> .	Melepas sesuai SOP, tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	9,0-10
Melepas sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan			8,0-8,9	
Melepas sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan			7,0-7,9	
Melepas sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan			Tidak	
2.1.2 Pembongkaran komponen unit kopling.		Membongkar sesuai SOP, tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	9,0-10	
		Membongkar sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	8,0-8,9	
		Membongkar sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	7,0-7,9	
		Membongkar sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak	

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
	2.1.3 Pemeriksaan dan pengukuran unit kopling.	Memeriksa sesuai SOP, tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	9,0-10
		Memeriksa sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	8,0-8,9
		Memeriksa sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	7,0-7,9
		Memeriksa sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak
	2.1.4 Memasang unit kopling ke kendaraan.	Memasang sesuai SOP, tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	9,0-10
		Memasang sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	8,0-8,9
		Memasang sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	7,0-7,9
		Memasang sesuai SOP tanpa kerusakan dan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak
2.1.5 Menyetel pedal kopling.	Dilaksanakan sesuai SOP tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan	9,0-10	
	Dilaksanakan sesuai SOP tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri dengan sedikit bimbingan	8,0-8,9	
	Dilaksanakan sesuai SOP tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri dengan banyak bimbingan	7,0-7,9	
	Dilaksanakan sesuai SOP tanpa kerusakan dilakukan secara mandiri dengan sangat banyak bimbingan	Tidak	
III	Hasil Kerja		
3.1 Perawat Unit Kopling.	Mampu merawat unit kopling tanpa bantuan instruksi guru	9,0-10	
	Mampu merawat unit kopling tanpa bantuan instruksi guru namun ada beberapa kesalahan	8,0-8,9	
	Mampu merawat unit kopling dengan bantuan instruksi guru	7,0-7,9	
	Belum mampu merawat dan memasang unit kopling	Tidak	
IV	Sikap Kerja		
4.1. Penggunaan alat tangan dan alat ukur.	Menggunakan semua peralatan dengan benar tanpa bimbingan	9,0-10	
	Menggunakan semua peralatan dengan benar dan sedikit bimbingan	8,0-8,9	
	Menggunakan semua peralatan dengan benar dan banyak bimbingan	7,0-7,9	

No.	Komponen/Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
		Menggunakan semua peralatan dengan benar dan sangat banyak bimbingan	Tidak
	4.2. Keselamatan kerja.	Melaksanakan keselamatan kerja dengan benar	9,0-10
		Melaksanakan keselamatan kerja dengan sedikit mengingatkan	8,0-8,9
		Melaksanakan keselamatan kerja dengan banyak mengingatkan	7,0-7,9
		Tidak melaksanakan atau mengindahkan keselamatan kerja	Tidak
	4.3. Kebersihan, alat, area kerja dan kendaraan/media.	Tidak ada kotoran pada semua peralatan , area kerja dan kendaraan/media	9,0-10
		Ada sedikit kotoran pada peralatan, area kerja dan kendaraan/media.	8,0-8,9
		Masih banyak kotoran pada peralatan, area kerja dan kendaraan/media.	7,0-7,9
		Tidak melakukan kebersihan	Tidak
V	Waktu		
	3.1. Perbaikan Unit Kopling.	Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 30 menit	9,0-10
		Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 35 menit.	8,0-8,9
		Menyelesaikan pekerjaan memerlukan waktu maksimal 40 menit	7,0-7,9
		Tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu 40 menit	Tidak

5. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

1. Penilaian sikap sosial dengan teknik observasi dilakukan untuk menilai peserta didik dengan sikap yang menonjol yaitu sangat baik (+) dan yang tidak baik (-).
2. Isikan nomor, waktu, nama siswa yang akan dinilai.
3. Tuliskan catatan perilaku yang dilihat dan sesuaikan dengan butir sikap.
4. Berdasarkan poin (3) tandai dengan + / - pada kolom yang disediakan dan tuliskan tindak lanjut yang dilakukan atas penilaian tersebut.

No	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan:

Indikator butir sikap sosial pada penilaian proses pembelajaran sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati
	Teliti
1	Teliti dalam mengerjakan tugas/soal
2	Berani mengemukakan pendapat secara teliti
3	Berani presentasi menyampaikan informasi secara teliti
	Tanggung Jawab
4	Melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati dalam kelompok
5	Melaksanakan tugas sesuai dengan target waktu
6	Mengembalikan barang yang dipinjam sesuai dengan kondisi semula